

PERBEDAAN TENDENSI Mencari Bantuan Akademik Yang ADAPTIF BERDASARKAN JENIS BIDANG ILMU DI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Intan Permatasari, Anita Listiara*

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Email : intanpermata0589@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris ada tidaknya perbedaan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu di Universitas Diponegoro Semarang. Tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif mengacu pada tindakan, yaitu meminta bantuan untuk mencapai keberhasilan akademis dalam menghadapi tugas sulit atau menantang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bidang ilmu eksakta dan bidang ilmu noneksakta di Universitas Diponegoro Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah 360 mahasiswa yaitu 260 mahasiswa eksakta dan 100 mahasiswa noneksakta dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif yang terdiri dari 45 aitem ($\alpha = 0,907$) yang telah di uji cobakan pada 149 mahasiswa. Analisis data yang digunakan yaitu teknik *U Maan-Whitney*, dihasilkan nilai $Z = -3,965$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu di Universitas Diponegoro Semarang. Mean pada jenis bidang ilmu noneksakta 215,54 dan jenis bidang ilmu eksakta 167,02, maka dapat diketahui bahwa tendensi mencari bantuan akademik pada jenis bidang ilmu noneksakta lebih tinggi daripada jenis bidang ilmu eksakta.

Kata Kunci: Mencari Bantuan Akademik yang Adaptif, Bidang Ilmu, Mahasiswa

***Penulis Penanggung Jawab**

DIFFERENCES TENDENCY ADAPTIVE HELP SEEKING ACADEMIC ON THE BASIS OF THE FIELD OF SCIENCE AT DIPONEGORO UNIVERSITY SEMARANG

Intan Permatasari, Anita Listiara*

Faculty of Psychology University Diponegoro

Email : intanpermata0589@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to empirically examine whether there is any difference in the tendency to seek help adaptively based on the type of academic disciplines at the University of Diponegoro in Semarang. Tendency to seek help academic adaptive refers to the act, that is asking for help to achieve academic success in the face of difficult or challenging task. The population is students of exact sciences and science noneksata at Diponegoro University. The sample was 360 students of which 260 students of exact and non-exact 100 students using simple random sampling technique. Data collection using a scale tendencies adaptive help seeking academic assistance consisting of 45 aitem ($\alpha = 0.907$), which has been tested on 149 students. The data analysis used the technique of U Maan-Whitney, the resulting value of $Z = -3,965$ with $p = 0.000$ ($p < 0,05$), then the obtained results shows that there is a difference in adaptive help seeking relief based on type of academic science in the University of Diponegoro in Semarang. Mean on a type of non-exact science 215,54 and the kind of exact sciences 167,02, it can be seen that the tendency to academic help seeking assistance on the type of non-exact science is higher than any field of exact sciences.

Keywords: Adaptive academic help seeking, Science, student

***Responsible Writer**

PENDAHULUAN

Menurut Pearson (dalam Sarwono. 2009, h.67), manusia adalah makhluk sosial, artinya tidak dapat menjalani hubungan sendiri, selalu menjalani hubungan dengan orang lain, mencoba untuk mengenali dan memahami kebutuhan orang lain, membentuk interaksi dan berusaha untuk mempertahankan interaksi tersebut. Diharapkan mahasiswa dapat melibatkan orang lain untuk membantu menyelesaikan tugasnya. Usaha individu menggunakan orang lain sebagai sumber untuk mengatasi ketidakjelasan dan kesulitan dalam proses belajar disebut sebagai perilaku mencari bantuan akademik (Ryan & Pintrich, 1997, h. 330). Menurut Newman (dalam Karabenick & Newman, 2006, h.152), perilaku meminta bantuan akademik merupakan hal yang penting bagi mahasiswa karena dengan meminta bantuan orang lain dapat membantu dalam menyelesaikan tugas dan menambah kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

Ketika menghadapi kesulitan dan membutuhkan bantuan ada dua jenis perilaku mencari bantuan (*help seeking*) yang dapat dilakukan yaitu *instrumental help seeking* dan *executive help seeking*. *Instrumental help seeking* dapat disebut juga sebagai *adaptive help seeking* (Newman dalam Bembenutty, 2011. h. 35). *Adaptive help seeking*, merupakan tindakan meminta bantuan untuk mencapai keberhasilan akademis dalam menghadapi tugas yang sulit atau menantang (Karabenick & Newman dalam Anderman & Anderman, 2009, h.456). *Executive help seeking* dapat disebut juga dengan *non adaptive help seeking*. Disebut sebagai mencari bantuan non adaptif terjadi ketika mahasiswa sering meminta bantuan, meskipun mereka tidak membutuhkannya dan cenderung meminta jawaban daripada petunjuk.

Mahasiswa yang belajar di Universitas Diponegoro secara garis besar dibagi menjadi dua kelompok bidang ilmu seperti universitas lain, yaitu ilmu eksakta dan ilmu noneksakta. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2009. h.25), kelompok bidang keilmuan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu eksakta dan noneksakta. Menurut Karabenick (dalam Anderman & Anderman, 2009. h. 459), mahasiswa perguruan tinggi lebih terfokus pada kinerja sehingga cenderung untuk tidak mencari bantuan yang dibutuhkan karena lebih peduli untuk tidak terlihat tidak kompeten di depan orang lain.

Materi dan tingkat kesulitan yang berbeda pada kedua bidang studi menuntut mahasiswa untuk belajar lebih giat guna menyelesaikan kewajibannya (Model keberagaman orang eksakta, 2007). Kebutuhan akan penyelesaian tugas terkadang membuat mahasiswa mencari pertolongan kepada orang lain, tetapi tidak jarang mahasiswa ragu untuk mencari bantuan kepada orang lain.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada perbedaan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu pada mahasiswa Strata 1 (S1) Universitas Diponegoro?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada, atau tidaknya perbedaan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu pada mahasiswa Universitas Diponegoro.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan Psikologi Pendidikan dalam memberikan gambaran mengenai tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif pada mahasiswa.
2. Segi praktis
 - a. Memberikan masukan yang berguna bagi mahasiswa berkaitan dengan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif.
 - b. Pada peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian selanjutnya terutama pada variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan tendensi mencari bantuan akademik.

TINJAUAN PUSTAKA

Tendensi Mencari Bantuan Akademik yang Adaptif

Perilaku mencari bantuan terjadi karena siswa benar-benar membutuhkan yaitu ketika tidak dapat lagi memecahkan masalah mereka sendirian. Mereka cenderung meminta petunjuk atau klarifikasi strategi daripada meminta jawaban, (Butler dalam Bembenutty, 2011, h.35). Aspek tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif Newman (dalam Karabenick & Newman, 2006. h. 227), *necessity*, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan bantuan, *content* yaitu isi dari permintaan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, target dalam hal ini adalah sumber yang akan dimintai bantuan meliputi siapa (individu) dan sumber lain yaitu buku atau internet.

Jenis Bidang Ilmu

Kelompok bidang keilmuan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu eksakta dan noneksakta (Departemen Pendidikan Nasional, 2009. h. 25). Ilmu eksakta dapat dipahami sebagai ilmu pasti, secara lebih rinci ilmu eksakta merupakan cabang ilmu pengetahuan yang prinsip, dalil, dan penerapannya bersifat tetap dan berlaku secara universal (Bella, 2010, h.53). Ilmu noneksakta adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan aktivitas sosial dalam kehidupan bersama (Supardan, 2008, h.34).

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel tergantung (Y) : Tendensi Mencari Bantuan Akademik yang Adaptif
2. Variabel bebas (X) : Jenis Bidang Ilmu

Definisi Operasional

1. Tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif dioperasionalkan sebagai kecenderungan yang dilakukan individu untuk mencari bantuan berupa informasi,

petunjuk, dan strategi dalam menyelesaikan soal-soal, serta tugas akademik dengan melibatkan orang lain dan sumber lainnya.

2. Jenis bidang ilmu adalah pengelompokan bidang keilmuan yang digolongkan menjadi eksakta dan noneksakta.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi dan Fakultas Sains dan Matematika yang masih berstatus sebagai mahasiswa aktif S1 di Universitas Diponegoro Semarang. Pelaksanaan uji coba aitem melibatkan 149 mahasiswa dan penelitian dilakukan dengan melibatkan 360 mahasiswa. Jumlah subjek penelitian diperoleh berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2009, h.87). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling*, yaitu mengambil subjek secara acak dari populasi (Winarsunu, 2009, h.16).

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0. Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu. Analisis statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis nonparametrik, yaitu menggunakan uji *U Mann-Whitney*. Analisis ini akan menguji merupakan uji jumlah ranking (jenjang) Wilcoxon yang dapat digunakan untuk dua sampel yang berukuran tidak sama (n_1 tidak harus sama dengan n_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, mahasiswa eksakta diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,922 dengan signifikansi = 0,363 ($p > 0,05$), mahasiswa noneksakta diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* 1,295 dengan signifikansi = 0,070

($p > 0,05$), mengindikasikan bahwa sebaran data keduanya memiliki distribusi normal dan berarti uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Hasil data dapat diketahui nilai $F = 6,664$ dan nilai signifikansi $0,010$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa eksakta dan noneksakta tidak memiliki varians yang sama, sehingga uji hipotesis yang dapat dilakukan adalah dengan analisis statistik nonparametrik, yaitu uji *U Mann-Whitney*

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan *output* dari hasil analisis Berdasarkan *output* di atas menunjukkan bahwa nilai $Z = -3.965$ dan diketahui nilai p value sebesar $0,000$. Nilai signifikansi $0,000$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu. Dengan demikian, hipotesis adanya perbedaan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu pada mahasiswa Strata 1 yaitu antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa noneksakta **diterima**.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif pada mahasiswa eksakta dan mahasiswa noneksakta memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut berdasarkan karakteristik jenis tugas pada kedua jenis bidang ilmu. Pada ilmu noneksakta yang banyak berkaitan dengan masyarakat dan sosial mempunyai unsur-unsur yang harus ada dalam kurikulum matakuliah, antara lain mahasiswa noneksakta diajarkan melalui berdebat, *roleplay*, atau simulasi, dan menggunakan keterampilan berpikir kritis yang sesuai dan menjadi bagian dari studi penyuluhan sosial, dengan alat pembelajarannya berupa film, televisi, dan media interaktif (Morrison, 1993, h. 266). Bidang ilmu noneksakta dengan unsur seperti itu kemungkinan besar lebih banyak memberikan kesempatan untuk dapat melakukan perilaku mencari bantuan yang adaptif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya daripada jurusan bidang ilmu eksakta yang tidak memiliki fokus belajar dengan

karakteristik tersebut. Dikarenakan pada bidang ilmu eksakta lebih diajarkan untuk berfikir logis, objektif, konkret dan sistematis, dan dengan alat bantu misalnya kalkulator dan rumus (Mutiara, 2008, h.4).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dibuat kesimpulan terdapat perbedaan tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif berdasarkan jenis bidang ilmu hasil analisis uji *U Mann-Whitney* dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dari hasil mean antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa noneksakta menunjukkan bahwa mahasiswa eksakta lebih rendah tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif dari pada mahasiswa noneksakta ($167,02 < 215,54$). Faktor yang menjadikan pembeda dalam penelitian ini adalah jenis bidang ilmu, yaitu jenis bidang ilmu noneksakta dan jenis bidang ilmu eksakta. Perbedaan tersebut berdasarkan pada jenis tugas, karakteristik bidang ilmu dan kurikulum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan perilaku mencari bantuan akademik yang adaptif, dengan cara lebih aktif bertanya di kelas, pada waktu diskusi, dan berkelompok setelah berusaha sendiri terlebih dahulu.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, maka disarankan agar:
 - a. Memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tendensi mencari bantuan yang adaptif seperti faktor internal yang dapat mempengaruhi tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif, terdiri dari motivasi dan keinginan

dalam mencari bantuan, tingkat pengetahuan mahasiswa, dan tingkat kebutuhan mahasiswa.

- b. Menggunakan subjek penelitian yang lebih luas agar dapat dibandingkan hasilnya. Misalnya pada Universitas lain..
- c. Sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang proporsional di setiap fakultas agar lebih merata dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif.
- d. Aspek dari tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif penelitian ini berdasarkan kriteria menurut Newman, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan kompetensi menurut Karabenick & Newman sebagai aspek dalam tendensi mencari bantuan akademik yang adaptif.
- e. Diharapkan untuk lebih mencermati aspek sebagai dasar pembuatan alat ukur, sehingga dapat membuat alat ukur yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderman, E.M & Anderman, L.H .(2009). Psychology of class room learning: An encyclopedia (457). (Eds). Amerika: Gale Cengage Learning.
- Bella. (2010). Meningkatkan prestasi akademik dengan internet. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Bembenutty, H. (2011). Self regulated learning: New directions for teaching and learning. San Francisco: Wiley.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). Perspektif perguruan tinggi di Indonesiatahun 2009.
- Karabenick, A. S, & Newman, S. R. (2006). Help seeking in academic settings: Goals, group, and contexts. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates publisher.

- Model keberagaman orang eksakta. (2007). Diunduh 4 Agustus 2012.
www.lembardigital.com
- Morrison, G. S. (1993). Contemporary curriculum K-8. Boston: Allyn and Bacon.
- Mutiara, T. (2008). Ilmu pengetahuan alam. Jakarta: Erlangga.
- Ryan, A. M., & Pintrich, P.R. (1997). Should I ask help? : The role of motivation and attitudes in adolsence' help seeking in math class. *Journal of Educational Psychology*. 89(2), 329-341.
- Sarwono, S.W, & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Supardan, D. (2008). Pengantar ilmu sosial sebuah kajian pendekatan struktural. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Winarsunu, T. (2004). Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan. Malang: UMM Press.